

WATAK TOKOH PROTAGONIS DALAM NOVEL GURU AINI KARYA ANDREA HIRATA

Abdoel Gafar¹, Kiki Sari²

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari,
Jambi

Gafar3r@yahoo.co.id
Kikisari175.ks@gmail.com

Abstract

This research aims to describe the protagonist character in the novel Guru Aini by Andrea Hirata. The protagonist Desi Istiqomah has eight aspects: honest, clever, clever, humble, loyal, generous, defender, and independent. This research is qualitative descriptive research. Qualitative descriptive research is intended to investigate circumstances, conditions or other things, the results presented in the form of research reports in the form of data. The data in this research is in the form of quotations in the novel Guru Aini by Andrea Hirata. This research shows that there is the character of Desi Istiqomah in the novel Guru Aini by Andrea Hirata. Based on the results of this research, it can be concluded that the protagonist of the character Desi Istiqomah in the novel Guru Aini by Andrea Hirata found eight aspects. The most dominant element is the intelligent character of seventeen quotations. While the most minor element is loyal at two quotes.

Keywords: *analysis, character, protagonist, novel.*

¹ Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari, Jambi

² Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Batanghari, Jambi

PENDAHULUAN

Karya sastra ialah suatu karya yang indah berupa karya fiksi. “Karya sastra dapat berupa prosa fiksi, seperti novel, dan puisi. Prosa fiksi merupakan jenis prosa yang dihasilkan dari proses imajinasi” (Raharjo, 2017:1). Karya sastra berbentuk prosa, puisi, dan drama. Di dalam salah satu bentuk prosa adalah novel.

Novel adalah sebuah karangan prosa yang ceritanya panjang, tentang kehidupan seseorang dengan sekelilingnya dan juga interaksinya dengan manusia yang sesamanya. “Novel adalah cerita dalam bentuk prosa. panjangnya 50.000 kata yang menceritakan tentang kehidupan manusia yang bersifat imajinatif” (Surastina, 2018:30). Biasanya sebuah novel lebih pendek dari pada sebuah cerita roman dan lebih panjang dari cerpen. Unsur-unsur pembangun novel terdiri atas unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Adapun unsur intrinsik meliputi tema, alur, latar, gaya bahasa, sudut pandang, amanat, tokoh dan penokohan. Dalam penokohan selalu terkait dengan watak dan perwatakan.

Watak adalah sifat ataupun tingkah laku seseorang yang berperan di dalam sebuah karya sastra. Tokoh yang mempunyai sifat yang baik midalnya pandai, cerdik, dermawan, mandiri, dan setia kawan. “Tokoh yang mempunyai watak baik itu seperti jujur, rendah hati, pandai, mandiri, setia kawan, cerdik, dermawan, dan mandiri” (Wicaksono, 2014:189). Peranan tokoh sangat penting di dalam sebuah novel. Salah satu jenis watak ialah watak protagonis.

Watak protagonis adalah watak atau tingkah laku seseorang yang baik atau hero yang dapat memberikan contoh baik bagi para pembacanya. “Tokoh protagonis disebut sebagai tokoh yang sangat kita kagumi, yang salah satu jenisnya disebut sebagai hero tokoh, yang juga merupakan pengejawantahan norma-norma, nilai-nilai yang ideal bagi kita semua” (Nurgiyantoro,

2009:178). Jadi tokoh protagonis itu adalah tokoh yang banyak di sukai banyak orang karena kebajikannya.

Jujur merupakan sikap atau perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Jujur berarti lurus hati, tidak berbohong. Jujur merupakan sifat yang banyak disukai oleh banyak orang.

Pandai adalah seseorang yang tahu dalam banyak hal. Pandai adalah orang yang pintar, cekatan, kaya dan berwibawa. Meskipun secara formal mereka tidak memegang jabatan adat, tetapi mereka biasanya menjadi tempat bertanya tentang keputusan-keputusan penting dalam masyarakat.

Cerdik artinya lekas mengerti dan pandai mencari suatu penyelesaian suatu masalah. Kepintaran diperoleh melalui pendidikan, namun untuk meningkatkan kecerdikan tidak ada pendidikan formalnya cerdik merupakan seseorang yang bisa menemukan dan melakukan sesuatu dengan pemikirannya sendiri.

Rendah hati termasuk sifat yang baik dan patut di contoh. Kerendahan hati adalah memperhatikan kedudukan orang lain dan menghindari perilaku arogan terhadap mereka. Kerendahan hati merupakan kualitas (sifat) menarik yang mampu menarik hati-hati manusia dan menimbulkan kekaguman. Rendah hati merupakan sifat yang sangat terpuji yang harus di punyai setiap orang.

Setia kawan sangat diperlukan di dalam pertemanan. Setia kawan adalah bentuk kekompakan dalam berteman. Bila ada satu teman yang mengalami kesulitan, teman-teman yang lain pasti akan membantu, bila ada satu teman yang mendapat persoalan, teman-teman yang lain pasti akan ikut mencari penyelesaiannya. Di dalam pertemanan

setia kawan sangat di perlukan demi kebaikan bersama.

Sifat dermawan melatih diri kita agar peduli terhadap orang lain, tidak egois ataupun sikap antipati. Sikap dermawan menunjukkan kemauan untuk berbagi. Simbol dari kepedulian kepada orang lain, dan merupakan salah satu dari sekian banyak unsur karakter yang diperlukan. Sifat dermawan merupakan seseorang yang melakukan sesuatu dengan keiklasan dan tanpa mengharap bantuan dari orang lain, semata-mata karena Allah.

Pembela adalah orang yang memajukan tentang sebuah kebenaran. Pembela adalah profesi intelek, merupakan jabatan profesi. Selain itu karena pembela secara idealisasi merupakan manusia yang cardinal, manusia yang utama (berkebijaksanaan). Sifat pembela adalah sifat yang patut di contoh terutama pembela kebenaran.

Mandiri adalah sifat yang bisa sendiri tanpa perlu bantuan orang lain. Mandiri merupakan sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Kemandirian dalam konteks ini dapat dipahami sebagai keadaan atau kondisi seseorang yang dapat berdiri sendiri tanpa bergantung kepada orang lain. Orang yang mandiri dapat melakukan apapun pekerjaannya dengan dirinya sen diri tanpa bantuan orang lain untuk membantunya.

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah watak protagonis tokoh Desi Istiqomah dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata. Menurut (Wicaksono, 2014:189) watak baik itu seperti jujur, cerdik, pandai, rendah hati, setia kawan, dermawan, pembela, dan mandiri.

Menurut (Wicaksono, 2014:189) watak baik itu seperti jujur, cerdik, pandai, rendah hati, setia kawan, dermawan, pembela, dan mandiri. Maka fokus permasalahan di dalam penelitian ini adalah watak protagonis tokoh Desi Istiqomah

dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.

Berdasarkan fokus permasalahan di atas, maka pertanyaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah watak protagonis jujur dari tokoh Desi Istiqomah?
2. Bagaimanakah watak protagonis pandai dari tokoh Desi Istiqomah?
3. Bagaimanakah watak protagonis cerdik dari tokoh Desi Istiqomah?
4. Bagaimanakah watak protagonis rendah hati dari tokoh Desi Istiqomah?
5. Bagaimanakah watak protagonis setia kawan dari tokoh Desi Istiqomah?
6. Bagaimanakah watak protagonis pandai dermawan dari tokoh Desi Istiqomah?
7. Bagaimanakah watak protagonis pembela dari tokoh Desi Istiqomah?
8. Bagaimanakah watak protagonis mandiri dari tokoh Desi Istiqomah?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan watak protagonis jujur, pandai, cerdik, rendah hati, setia kawan, pandai, pembela, dan mandiri dari tokoh Desi Istiqomah dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. “Deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (novel, drama, cerita pendek, puisi) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya” (Nawawi dalam Siswantoro, 2008:56). “Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data” (Sugiyono, 2014:15). Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan,

mendeskripsikan, dan menganalisis kondisi yang ada di dalam sebuah karya sastra.

Data dari penelitian ini berupa kutipan-kutipan yang berupa kata-kata dan kalimat-kalimat yang ada di dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata tentang watak protagonis tokoh Desi Istiqomah. Adapun sumber data dalam penelitian ini ialah novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata. Novel ini merupakan cetakan pertama yang dicetak pada bulan Februari 2020, diterbitkan oleh penerbit Bentang (PT Bentang Pustaka) Anggota Ikapi pada tahun 2020. Novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata bergenre fiksi. Sampul novel berwarna kuning dengan gambar dua sepatu putih, dengan jumlah halaman novel 336, tebal 20,5 cm

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dan studi literatur. Adapun langkah-langkah di dalam pengumpulan data tentang analisis watak protagonis tokoh Desi Istiqomah dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata, sebagai berikut.

1. Peneliti menyiapkan novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.
2. Peneliti membaca novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata secara keseluruhannya dengan cermat, teliti, kritis, dan berulang-ulang bahkan dengan fokus agar tidak salah dalam membaca kata-katanya.
3. Peneliti menandai novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata dengan kertas, dan mencatat bagian-bagian dari watak protagonis tokoh Desi Istiqomah yang terdapat di dalam novel tersebut yang meliputi jujur, rendah hati, pandai, mandiri, setia kawan, dan pembela, dermawan, dan cerdik.
4. Data yang sudah di dapatkan dari membaca seluruh novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata tersebut, kemudian data di masukkan ke dalam tabel pengumpulan data.

5. Setelah semua data-data semua telah terkumpul, peneliti segera menarik kesimpulan tentang watak protagonis tokoh Desi Istiqomah dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata dan di himpun ke dalam tabel klasifikasi data.

Teknik analisis data dilakukan dengan langkah-langkah berikut.

1. Data-data yang sudah dikelompokkan berdasarkan watak tokoh protagonis yang di teliti, kemudian data-data tersebut penulis masukkan kedalam tabel tabulasi data.
2. Setelah data-data di masukkan ke dalam tabel, kemudian data dianalisis.
3. Penulis melakukan keabsahan data dengan:
 - a. mencocokkan hasil keabsahan data dengan teori yang digunakan;
 - b. mencocokkan hasil penelitian dengan Deskriptif Kualitatif.
 - c. mengkonsultasikan hasil dari penelitian ini dengan para ahli yaitu dosen pembimbing.
4. Data yang telah di analisis dideskripsikan data-datanya secara terperinci berdasarkan watak protagonisnya.
5. Membuat kesimpulan dari data-data tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diketahui watak protagonis tokoh Desi Istiqomah dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata terdapat 70 kutipan dari 8 aspek. Adapun 8 aspek tersebut sebagai berikut.

1. Aspek Jujur dalam Novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata

Kutipan 1

“Sejak berjumpa dengan bu Guru Marlis, kelas 3 SD dulu, aku sudah ingin menjadi guru matematika, bu. Itulah harapan terbesar dalam hatiku, karena

aku selalu merasa, menjadi guru matematika adalah alasan mengapa di dunia ini aku, Desi Istiqomah, ada". (GA:1).

Kutipan 1 di atas menggambarkan watak protagonis kejujuran tokoh Desi Istiqomah. Dari kutipan tersebut diketahui bahwa Desi Istiqomah berkata bahwa ia mempunyai keinginan yang sangat besar untuk bisa menjadi seorang guru matematika.

2. Aspek Pandai dalam Novel Guru Aini karya Andrea Hirata

Kutipan 2

"Tak berminat menjadi model, bu. Negeri ini kekurangan guru matematika, bu, terutama di kampung-kampung. Pemerintah sedang menyiapkan generasi untuk membangun teknologi karena itu pemerintah bikin program D-3 untuk mencetak guru-guru matematika ini. Ini program yang sangat bagus, bu, kita harus dukung". (GA:2).

Kutipan 2 di atas menjelaskan bahwa kepandaian tokoh Desi Istiqomah yang ingin menjadi guru matematika di kampung-kampung, karena menurutnya untuk guru matematika masih sangat sedikit, dan di dunia ini masih kekurangan guru matematika.

3. Aspek Cerdik dalam Novel Guru Aini karya Andrea Hirata

Kutipan 3

"Kemampuan matematika itu tidak di lahirkan, Laila, tapi di bentuk". (GA:59).

Kutipan 2 di atas menggambarkan sifat pandai tokoh Desi Istiqomah yang menjelaskan kepada Laila bahwa ilmu matematika tidak dilahirkan tetapi di bentuk.

4. Aspek Rendah Hati dalam Novel Guru Aini karya Andrea Hirata

Kutipan 4

"Harus ada seseorang memulai sesuatu yang tak pernah ada bu". (GA:10).

Dari kutipan 2 tersebut diketahui bahwa bahwa kerendahan hati Desi Istiqomah untuk tetap mengikuti undian seperti teman lainnya. Walaupun kenyataannya lulusan terbaik mempunyai kesempatan untuk memilih lokasi penempatan kerja tetapi Desi Istiqomah tetap mengikuti undian.

5. Aspek Setia Kawan dalam Novel Guru Aini karya Andrea Hirata

Kutipan 5

Katakan Lai, aku siap mendengarkannya. Mentalku lebih tegar dari yang kau sangka, Laila". "Aku lebih dari tahu soal itu, namun seorang kawan, yang menyampaikan pada kawannya, keburukan yang dikatakan orang lain tentang kawannya itu, bukanlah seorang kawan". (GA:120).

Dari kutipan 5 di atas terlihat kesetiaan pertemanan Desi Istiqomah bahwa ia tidak akan menyampaikan keburukan temannya kepada orang lain, karena itu bukanlah perbuatan yang baik.

6. Aspek Dermawan dalam Novel Guru Aini karya Andrea Hirata

Kutipan 6

"Usah berterima kasih padaku, Mah, aku memang ingin mengajar di pelosok!". Salamah berdiri lalu mendekap Desi. (GA:13).

Dari kutipan 6 di atas terlihat kejujuran sifat dermawan Desi Istiqomah, saat ia rela berkorban dan jujur dengan Laila bahwa dirinya bersedia menukar posisi kerja di pelosok, malah itu yang di harapkannya untuk mengajar di pelosok desa dan mencerdaskan banyak orang.

7. Aspek Pembela dalam Novel Guru Aini karya Andrea Hirata

Kutipan 7

"Yai! Bagus sekali. But! Mantap, Boi! Aduh! Murid macam kaulah yang kucari-cari selama ini, But! Puji guru bertubi-tubi, demi melihatnya

menemukan solusi dengan cepat atas soal sulit di papan tulis itu. (GA:62).

Dari kutipan 7 di atas terlihat sifat pembela Desi Istiqomah kepada muridnya bahwa ia sedang memuji Desi saat ia bisa mengerjakan soal tersulit matematika saat di papan tulis.

8. Aspek Mandiri dalam Novel Guru Aini karya Andrea Hirata

Kutipan 8

“Usah risau bu, sampai tujuan, langsung kukirim surat! Lebaran tahun depan aku pasti pulang!” Ibu sadar bahwa lebaran tahun ini baru seminggu yang lalu. Air matanya berurai-urai. (GA:19).

Dari kutipan 8 di atas menggambarkan kemandirian Desi Istiqomah bahwa ia meyakinkan ibunya akan baik-baik saja di desa tempat ia bekerja, dan Desi Istiqomah juga berkata jika sampai langsung mengirimkan surat kepada ibunya agar ibunya tidak khawatir dengannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa watak protagonis tokoh Desi Istiqomah yang ada di dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata terdapat 8 watak protagonis, watak jujur ada 14 kutipan, watak pandai ada 17 kutipan, watak cerdik ada 3 kutipan, watak rendah hati ada 10 kutipan, watak setia kawan ada 2 kutipan, watak dermawan ada 3 kutipan, watak pembela ada 14 kutipan, dan watak mandiri ada 7 kutipan. Dengan total keseluruhan watak protagonis tokoh Desi Istiqomah di dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata ada 70 kutipan.

Watak jujur tokoh Desi Istiqomah dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata. Jujur adalah sikap yang dilakukan dengan apa adanya tanpa berbohong atau dengan kenyataan yang sebenarnya. Watak jujur Desi Istiqomah selalu berkata apa adanya kepada semua orang dan tidak mau menjelekkan orang lain walaupun orang

tersebut menjelekkannya. Watak jujur tokoh Desi Istiqomah ada 14 kutipan.

Watak pandai tokoh Desi Istiqomah dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata. Pandai adalah seseorang yang tahu dalam banyak hal. Watak pandai Desi Istiqomah yang selalu bijak dalam berkata-kata dan hebat mengajarkan murid-muridnya matematika. Watak pandai tokoh Desi Istiqomah ada 17 kutipan.

Watak cerdik tokoh Desi Istiqomah dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata. Cerdik adalah seseorang yang mempunyai kepandaian dalam berbuat sesuatu ataupun melakukan sesuatu. Watak cerdik tokoh Desi Istiqomah ada 3 kutipan.

Watak rendah hati tokoh Desi Istiqomah dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata. Rendah hati merupakan sifat yang sangat terpuji yang harus di punyai setiap orang. Kerendahan hati tokoh Desi Istiqomah tidak mau mendengarkan orang lain yang berkata buruk tentangnya, ia juga tidak mau menjelek-jelekkan orang lain dan kesabaran dalam mengajarkan *Aini* matematika sampai akhirnya bisa. Watak Rendah hati tokoh Desi Istiqomah ada 10 kutipan.

Watak setia kawan tokoh Desi Istiqomah dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata. Setia kawan adalah sifat kekompakkan di dalam pertemanan. Setia kawan Desi Istiqomah adalah rela berkorban dan mengalah untuk menukar posisi kerja dengan temannya di pelosok desa. Watak setia kawan tokoh Desi Istiqomah ada 2 kutipan.

Watak dermawan tokoh Desi Istiqomah dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata. Dermawan merupakan sifat yang membantu seseorang dengan sukarela tanpa membinta balasan. Watak dermawan tokoh Desi Istiqomah ada 3 kutipan.

Watak pembela tokoh Desi Istiqomah dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata. Pembela adalah orang yang memajukan tentang sebuah kebenaran.

Watak pembela tokoh Desi Istiqomah bahwa ia membela muridnya di depan teman Desi Istiqomah kalau tidak ada yang bisa melarang murid untuk belajar. Watak pembela tokoh Desi Istiqomah ada 14 kutipan.

Watak mandiri tokoh Desi Istiqomah dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata. Mandiri adalah sifat yang bisa sendiri tanpa perlu bantuan orang lain. Watak mandiri tokoh Desi Istiqomah ialah ia berani untuk tinggal sendiri kerja di desa orang yang jauh dari kedua orang tua dan teman-temannya. Watak mandiri tokoh Desi Istiqomah ada 7 kutipan.

Rekomendasi

Dari kesimpulan yang telah diperoleh, maka penulis mempunyai saran yang perlu di sampaikan yaitu sebagai berikut.

1. Bagi pembaca: hasil penelitian ini bisa dijadikan sebagai pedoman untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembacanya, terutama tentang watak protagonis tokoh Desi Istiqomah dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.
2. Bagi peneliti, hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan untuk bacaan untuk menambah ilmu pengetahuan khususnya ilmu sastra.

3. Bagi peneliti berikutnya diharapkan hasil dari penelitian ini dapat dijadikan rujukan, acuan bahkan pedoman di dalam menulis skripsi selanjutnya dengan objek kajian watak protagonis yang sama dan yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Nurgiantoro, Burhan. (2009). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Raharjo, Purwono Hafid dan Wiyanto Eko. (2017). *Mengenal Struktur Pembangun Karya Sastra (Novel, Puisi, dan Drama)*. Diponegoro: Sindunata.
- Siswantoro. (2008). *Metode Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surastina. (2018). *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: Elmatara.
- Wicaksono, Andri. (2014). *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.